

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2024-2025



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2024-2025
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**



**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
TAHUN AJARAN 2024-2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq dan hidayahNya, laporan monitoring evaluasi (Monev) proses pembelajaran Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) dapat diselesaikan. Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah memonitor dan mengevaluasi berjalannya proses pembelajaran dengan baik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran proses pembelajaran, ketercapaian kompetensi dan ketercapaian visi dan misi Prodi DIII Keperawatan. Monev ini disusun oleh Prodi DIII Keperawatan FIK Unissula

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh komponen yang terlibat dalam penyusunan monev sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Kami tetap mengharapkan masukan dari semua pihak agar kualitas pendidikan Vokasi Keperawatan FIK Unissula dapat selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat mengabdikan untuk kesejahteraan umat menuju masyarakat sehat sejahtera dalam kerangka rohmatan lil alamin.

Semarang, 22 Februari 2025

Mengetahui,



Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An
Ka Prodi D3 Keperawatan

**LAPORAN MONITORING EVALUASI (MONEV)
PROSES PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL
PRODI DIII KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2024-2025**

A. PENDAHULUAN

Standar pendidikan tinggi terbaru adalah yang diatur dalam Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025, yang menggantikan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, dan berfokus pada standar penjaminan mutu yang lebih fleksibel dan selaras dengan standar internasional, tercantum diantaranya tentang standar pembelajaran (yang meliputi standar isi, proses, penilaian dan pengelolaan). Standarstandar tersebut menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi baik dalam hal pembelajaran. Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan, maka perlu dilakukan upaya untuk memonitor dan mengevaluasi proses tersebut.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan di Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula berlangsung dengan baik maka dilakukan upaya monitoring dan evaluasi pembelajaran di tingkat prodi.

Monitoring dan evaluasi (Monev) pembelajaran dilakukan secara rutin dan berkesinambungan tidak terkecuali di Prodi DIII Keperawatan. Pada dasarnya monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

B. TUJUAN

Laporan monev ini disusun dengan tujuan :

1. Agar dapat memantau pelaksanaan pembelajaran dan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya serta memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan.
2. Untuk mengevaluasi tercapainya tujuan pendidikan di Prodi DIII Keperawatan.

3. Untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di Prodi DIII Keperawatan dan ketercapaian mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar pembelajaran

C. PROSES

Proses yang digunakan untuk menyusun laporan monev ini meliputi:

1. Prodi melaksanakan rapat internal dengan WD I untuk menentukan strategi pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) penilaian pembelajaran
2. Dekan menugaskan individu atau tim monev untuk melaksanakan kegiatan monev pembelajaran (belajar mengajar) yang meliputi: standar kompetensi, standar isi, standar proses, standar penilaian
3. Mengumpulkan data pendukung seperti, jurnal perkuliahan, kelengkapan rencana pembelajaran (RPS), kumpulan nilai, kisi-kisi/ blue print soal, soal, analisis soal, modul pembelajaran, rubrik penilaian dan lainnya.
4. Tim monev internal melibatkan mahasiswa dalam kegiatan monev pembelajaran
5. Tim monev melakukan monev, melakukan analisis dan menyusun laporan
6. Tim monev menyerahkan laporan hasil monev ke Ka. Prodi
7. Ka. Prodi melaporkan hasil monev pada tingkat dekanat.

D. TIM MONEV

Pelaksanaan monev didukung oleh tim monev yang sudah ditugaskan oleh dekan. Tim monev terdiri dari WD I, Ka Prodi, dan Sek. Prodi.

E. HASIL

Hasil monev proses pembelajaran yang akan disajikan dalam laporan ini meliputi:

1. Standar kompetensi

Capaian standar kompetensi sesuai variable indikator yang ditetapkan sebagai berikut: Rata-rata IPK mahasiswa pada tahun ajaran 2024-2025, pada semester I yaitu 3,84, semester III 3,82 dan semester V 3,83. Hal ini perlu ditingkatkan agar mencapai minimal 3,25 terutama pada mahasiswa semester 1. Salah satu Langkah yang diambil guna meningkatkan IPK mahasiswa dengan menyelenggarakan kegiatan remidi pada semester berjalan dan semester antara di semester genap nantinya. Selain itu juga perlu ditingkatkan agi peran dosen wali dalam pengawasan mahasiswa agar mencapai minimal IPK yang ditetapkan.

2. Standar Isi dan Proses

- a. Ketersediaan dan kesesuaian rencana pembelajaran

Ketersediaan rencana pembelajaran untuk setiap mata ajar meliputi rencana pembelajaran semester (RPS), kisi-kisi soal, modul perkuliahan dan modul praktikum. Komponen dari RPS pada setiap mata ajar sudah sesuai dengan template yang ditetapkan, yang berisi nama dan kode mata ajar, CPMK, materi atau bahan kajian, metode pembelajaran, waktu pelaksanaan, deskripsi,

indicator dan bobot penilaian, dan referensi. Referensi yang digunakan juga sudah menggunakan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen FIK, capaian referensi pada RPS yang mencantumkan penelitian dan pengabdian masyarakat hasil karya dosen 100% pada mata kuliah keperawatan sesuai dengan bidang keilmuan. RPS mudah diakses di SIM akademik. Monitoring terlampir.

Berdasarkan hasil monitoring terhadap dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) seluruh mata kuliah di semester Gasal 2024-2025, metode pembelajaran yang digunakan telah bervariasi dan secara umum telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta karakteristik mata kuliah. Kesesuaian ini penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran efektif dalam membentuk kompetensi yang diharapkan. Metode pembelajaran yang digunakan diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, yaitu untuk penguasaan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Pada, kesesuaian metode pembelajaran telah baik dan terencana dalam RPS. Hal ini sejalan dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), di mana metode dipilih berdasarkan capaian yang ingin dicapai . Beberapa temuan spesifik:

Metode untuk Mencapai Kemampuan Berpikir Kritis (C3-C6): Mata kuliah seperti KMB, Maternitas, dan Anak telah menggunakan metode diskusi kasus dan *problem-based learning* (PBL) yang mendorong mahasiswa untuk menganalisis dan mengevaluasi. Hal ini tercermin dari hasil analisis soal yang menunjukkan >75% soal berada pada tingkatan kognitif C3 ke atas.

Metode untuk Mencapai Keterampilan Klinik (Psikomotor): Mata kuliah dengan praktikum (Keperawatan Dasar, Clinical Practice) telah menerapkan metode demonstrasi, *return demonstration*, dan OSCA/SOCA yang sesuai standar. Integrasi Teknologi: Penggunaan SIM Akademik dan platform daring sebagai sarana pendukung menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, namun perlu dipastikan bahwa metode ini tidak mengurangi esensi dari interaksi langsung dan praktik klinik yang menjadi ciri utama pendidikan vokasi.

b. Kelengkapan modul praktikum pembelajaran

Setiap mata ajar yang ada praktikumnya tersedia modul praktikum pembelajarannya. Modul praktikum juga sudah diintegrasikan dengan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dosen.

c. Prosentase kehadiran dalam perkuliahan mahasiswa

1) Semester I

Hasil rekapitulasi kehadiran mahasiswa semester satu selama perkuliahan disajikan dalam tabel berikut (n=56)

No	Mata Kuliah	Presensi 75-90%	Presensi >90%
1	Pendidikan Agama Islam*		56
2	Pancasila*		54
3	Bahasa Indonesia*	2	56
4	Ilmu Biomedik Dasar		56
5	Komunikasi		56
6	Konsep Dasar Keperawatan		54

7	Keperawatan Dasar	2	56
8	Clinical Practice 1: Keperawatan Dasar & Komunikasi		56

2) Semester III

Hasil rekapitulasi kehadiran mahasiswa semester satu selama perkuliahan disajikan dalam tabel berikut (n=43)

No	Mata Kuliah	Presensi <75	Presensi 75-90%	Presensi >90%
1	Pendidikan Budaya Anti Korupsi*		3	40
2	Promosi Kesehatan*		4	39
3	Dokumentasi Keperawatan			43
4	Manajemen Keperawatan			43
5	Keperawatan Medikal Bedah I			43
6	Keperawatan Maternitas		3	40
7	Keperawatan Anak		1	42
8	Anthropologi Kesehatan*		1	42
9	Psikologi*			43
10	Fiqh Ibadah		2	41

3) Semester V

Hasil rekapitulasi kehadiran mahasiswa semester satu selama perkuliahan disajikan dalam tabel berikut (n=56)

No	Mata Kuliah	Presensi <75	Presensi 75-90%	Presensi >90%
1	Keperawatan Jiwa			56
2	Praktek Klinik Keperawatan Jiwa			
3	Kep Medikal Bedah II		3	53
4	Keperawatan Keluarga		4	52
5	Keperawatan Gerontik			56
6	Kep. Gawat Darurat & Manajemen Bencana			56
7	Metodologi Penelitian		7	49
8	Islam Disiplin Ilmu 2			56
9	Holistik Nursing			28
10	Keperawatan gigi dan mulut			28

d. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Perkuliahan selama gasal 2024/2025 direncanakan secara luring (offline) dan daring (online) sesuai dengan rapat persiapan semester gasal sebagai tindak lanjut dari monev di tahun 2023/ 2024 dan hasil AMI. Hal ini dilakukan karena situasi sudah memungkinkan untuk di lakukan pembelajaran secara luring dan hal ini juga menindaklanjuti dari hasil temu dekan dengan mahasiswa, dimana mahasiswa menghendaki kuliah dilakukan secara luring, adapun daring dilakukan untuk memfasilitasi dosen yang sedang ada tugas di luar kota agar kegiatan berjalan dengan baik. Kegiatan perkuliahan praktikum dan praktik klinik dilakukannya pembelajaran secara luring.

Kendala yang terjadi selama perkuliahan luring antara lain, jumlah ruangan yang terbatas sehingga memerlukan penjadwalan yang komprehensif dan terintegrasi untuk semua prodi baik untuk ruang perkuliahan ataupun ruang laboratorium. Evaluasi pembelajaran praktikum juga dilakukan secara daring dan luring.

Evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) selama proses pembelajaran disampaikan dalam laporan EDOM. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut kesiapan dosen dalam mengajar dalam kategori baik, kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dalam kategori baik, adapun beberapa dosen melakukan penggantian jadwal karena pada waktu yang ditetapkan dalam RPS dosen tersebut mengikuti pelatihan dan lainnya. Optimalisasi peran dosen wali dan orang tua dalam memantau perkembangan mahasiswa selama pembelajaran periode daring.

3. Standar Penilaian

a. Nilai

1) Perolehan Nilai dalam Setiap Mata Kuliah

Perolehan nilai dalam setiap mata kuliah disajikan dalam tabel di bawah ini :

Semester	Mata Kuliah	A	AB	B	BC	C	CD	D	E
I	Pendidikan Agama Islam*	19	37	0	0	0	0	0	0
	Pancasila*	1	27	24	4	0	0	0	0
	Bahasa Indonesia*	21	22	13	0	0	0	0	0
	Ilmu Biomedik Dasar	0	36	17	2	1	0	0	0
	Komunikasi	4	30	17	4	1	0	0	0
	Konsep Dasar Keperawatan	7	29	14	3	3	0	0	0
	Keperawatan Dasar	4	32	13	6	1	0	0	0
	Clinical Practice 1: Keperawatan Dasar & Komunikasi	50	0	6	0	0	0	0	0
III	Keperawatan Anak	18	20	4	1	0	0	0	0
	Pendidikan Budaya Anti Korupsi*	26	14	3	0	0	0	0	0
	Anthropologi Kesehatan*	39	4	0	0	0	0	0	0
	Dokumentasi Keperawatan	15	27	1	0	0	0	0	0
	Fiqih Ibadah	28	13	2	0	0	0	0	0
	Keperawatan Medikal Bedah I	17	23	3	0	0	0	0	0
	Manajemen Keperawatan	24	19	0	0	0	0	0	0
	Keperawatan Maternitas	2	39	2	0	0	0	0	0
	Promosi Kesehatan*	28	14	1	0	0	0	0	0
	Psikologi*	22	16	5	0	0	0	0	0
	Islam Disiplin Ilmu 2	32	22	2	0	0	0	0	0
V	Keperawatan Jiwa	6	41	8	0	1	0	0	0
	Kep Medikal Bedah II	5	42	8	1	0	0	0	0
	Keperawatan Keluarga	30	26	0	0	0	0	0	0
	Keperawatan Gerontik	8	25	20	2	1	0	0	0
	Kep. Gawat Darurat & Manajemen Bencana	0	25	31	0	0	0	0	0
	Metodologi Penelitian	19	17	20	0	0	0	0	0
	Holistik Nursing	4	22	2	0	0	0	0	0

Semester	Mata Kuliah	A	AB	B	BC	C	CD	D	E
	Keperawatan gigi dan mulut	6	17	3	1	1	0	0	0
	Praktek Klinik Keperawatan Jiwa								

2) Perolehan Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa

Perolehan indeks prestasi mahasiswa di Prodi D3 Ilmu Keperawatan sebagai berikut:

NO	SEMESTER	IPK			KETERANGAN
		TERENDAH	TERTINGGI	RERATA	
1	I	0,37	3,47	3,84	Mahasiswa tidak bisa mengikuti UAS karena terkendala biaya
2	III	3,11	3,52	3,82	Mahasiswa tidak bisa mengikuti UAS karena terkendala biaya
3	V	3,18	3,53	3,83	Mahasiswa tidak bisa mengikuti UAS karena terkendala biaya

3). Ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Evaluasi ketercapaian CPL merupakan indikator utama untuk menilai efektivitas keseluruhan proses pembelajaran dalam membentuk kompetensi lulusan sesuai profil yang ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai akhir mahasiswa pada setiap mata kuliah, serta capaian pada ujian kompetensi dan praktik klinik, berikut disajikan evaluasi ketercapaian CPL Program Studi DIII Keperawatan untuk Kurikulum 2023 pada Semester Gasal 2024-2025.

Profil Lulusan dan CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi DIII Keperawatan mengacu pada rumusan yang mencakup empat ranah kompetensi: Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KK) . Profil lulusan yang menjadi acuan utama meliputi: Pemberi Asuhan Keperawatan (*Care Provider*), Pendidik Kesehatan (*Educator*), Pengelola dan Pemimpin Asuhan Keperawatan (*Manager and Leader*), serta Peneliti (*Researcher*) .

Ranah Sikap (S)

Capaian pada ranah sikap menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata capaian mencapai 92% atau berada pada kategori sangat baik. Kompetensi sikap yang dinilai meliputi aspek ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dan etika profesi keperawatan, serta internalisasi nilai-nilai kebangsaan dan antikorupsi. Capaian yang sangat memuaskan ini tercermin secara konsisten pada mata kuliah yang secara spesifik mengusung pembentukan karakter dan sikap mahasiswa. Pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam, capaian nilai seluruh mahasiswa berada pada rentang A dan AB, dengan rincian 19 mahasiswa memperoleh nilai A dan 37 mahasiswa memperoleh nilai AB. Demikian pula pada mata kuliah Pancasila, sebanyak 28 mahasiswa berada pada rentang A ke atas (1 mahasiswa memperoleh A dan 27 memperoleh AB), dan

mahasiswa lainnya memperoleh nilai B hingga BC. Mata kuliah Pendidikan Budaya Anti Korupsi juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan 26 mahasiswa memperoleh nilai A dan 14 mahasiswa memperoleh nilai AB. Capaian ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran dan penguatan nilai-nilai luhur yang terintegrasi dalam kurikulum telah berhasil membentuk sikap dan karakter mahasiswa sebagaimana diharapkan dalam profil lulusan sebagai perawat yang profesional dan berakhlak mulia. Meskipun demikian, tetap diperlukan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan bahwa internalisasi nilai-nilai tersebut tidak hanya tercermin dalam capaian akademik di kelas, tetapi juga terimplementasi dalam perilaku sehari-hari mahasiswa, baik di lingkungan kampus maupun dalam praktik klinik.

Ranah Pengetahuan (P)

Ranah pengetahuan memperoleh capaian sebesar 88% atau berada pada kategori baik. Kompetensi ini mengukur penguasaan mahasiswa terhadap konsep-konsep teoritis ilmu keperawatan, biomedik, dan ilmu terkait lainnya yang menjadi fondasi bagi praktik keperawatan profesional. Secara umum, capaian pengetahuan mahasiswa menunjukkan hasil yang memuaskan, yang tercermin dari sebaran nilai pada mata kuliah inti keperawatan. Pada mata kuliah Ilmu Biomedik Dasar yang menjadi fondasi pemahaman fisiologis dan patologi tubuh manusia, mayoritas mahasiswa Semester I berhasil meraih nilai pada rentang A hingga B, dengan rincian 36 mahasiswa memperoleh AB, 17 mahasiswa memperoleh B, dan 2 mahasiswa memperoleh BC. Mata kuliah Konsep Dasar Keperawatan yang menjadi pengantar filosofi dan praktik keperawatan juga menunjukkan capaian yang baik, dengan 7 mahasiswa mendapat A, 29 mendapat AB, dan 14 mendapat B, sementara hanya 6 mahasiswa yang berada pada rentang BC ke bawah. Pada tingkat Semester III, mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah I menunjukkan capaian yang sangat baik, di mana seluruh mahasiswa (43 orang) berada pada rentang A sampai B tanpa ada yang di bawah B. Mata kuliah Manajemen Keperawatan bahkan menunjukkan capaian yang lebih baik lagi, dengan 24 mahasiswa mendapat A dan 19 mahasiswa mendapat AB, tanpa ada mahasiswa yang mendapat nilai di bawah AB. Capaian ini menunjukkan bahwa pemahaman teoritis mahasiswa terhadap ilmu keperawatan dasar dan aplikatif telah terbangun dengan solid. Meskipun demikian, terdapat catatan pada mata kuliah Metodologi Penelitian yang menunjukkan variasi capaian lebih luas, dengan 19 mahasiswa mendapat A, 17 mendapat AB, dan 20 mendapat B, yang mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami metodologi penelitian masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis proyek.

Ranah Keterampilan Umum (KU)

Capaian pada ranah keterampilan umum mencapai 85% atau berada pada kategori baik. Keterampilan umum mencakup kemampuan mahasiswa dalam berpikir logis, kritis, dan inovatif, kemampuan bekerja sama dalam tim, kemampuan berkomunikasi secara efektif, serta kemampuan bertanggung jawab atas pekerjaan dan pengembangan diri. Capaian ini tercermin dari hasil pembelajaran pada mata kuliah yang menekankan pada pengembangan keterampilan umum, seperti Metodologi Penelitian, Komunikasi, dan Promosi Kesehatan. Mata kuliah Komunikasi di Semester I menunjukkan capaian yang baik, dengan 4 mahasiswa mendapat A, 30 mendapat AB, 17 mendapat B, dan hanya 5 mahasiswa yang berada pada rentang BC ke bawah. Mata kuliah Promosi Kesehatan di Semester III juga

menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan 28 mahasiswa mendapat A, 14 mendapat AB, dan hanya 1 mahasiswa yang mendapat B. Namun, pada mata kuliah Metodologi Penelitian di Semester V, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Sebaran nilai pada mata kuliah ini menunjukkan 19 mahasiswa mendapat A, 17 mendapat AB, dan 20 mendapat B, yang mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa masih perlu mendapatkan penguatan dalam hal kemampuan menyusun karya tulis ilmiah, menganalisis data, dan mengaplikasikan metode penelitian secara tepat. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran dan praktik keperawatan juga masih perlu dioptimalkan, terutama mengingat tuntutan dunia kerja yang semakin digital. Secara keseluruhan, capaian ranah keterampilan umum sudah baik, namun perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan, terutama pada aspek penelitian, inovasi, dan pemanfaatan teknologi.

Ranah Keterampilan Khusus (KK)

Ranah keterampilan khusus merupakan ranah yang menjadi inti dari kompetensi klinis seorang perawat dan menjadi perhatian utama dalam evaluasi pembelajaran. Capaian pada ranah ini mencapai 78% atau berada pada kategori cukup, yang berarti masih terdapat ruang perbaikan yang signifikan untuk mencapai hasil yang optimal. Capaian ini mencakup beberapa kompetensi spesifik, yaitu kemampuan memberikan asuhan keperawatan (care provider), kemampuan menjadi pendidik kesehatan (educator), kemampuan mengelola asuhan keperawatan (manager and leader), serta kemampuan melakukan penelitian dan inovasi (researcher).

Pada kompetensi sebagai pemberi asuhan keperawatan (care provider), capaian menunjukkan hasil yang cukup baik dengan catatan. Mata kuliah Clinical Practice 1: Keperawatan Dasar dan Komunikasi menunjukkan capaian yang sangat baik, di mana 50 mahasiswa mendapat nilai A dan hanya 6 mahasiswa yang mendapat nilai B. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan dasar keperawatan yang diajarkan di awal semester telah dikuasai dengan baik oleh sebagian besar mahasiswa. Namun, pada mata kuliah Keperawatan Jiwa, masih terdapat 1 mahasiswa yang mendapat nilai BC dan 8 mahasiswa mendapat B, yang menandakan bahwa masih ada mahasiswa yang perlu pendalaman dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa. Mata kuliah Keperawatan Gerontik juga menunjukkan variasi capaian yang cukup lebar, dengan 8 mahasiswa mendapat A, 25 mendapat AB, 20 mendapat B, dan 3 mahasiswa berada pada rentang BC ke bawah. Hal ini mengindikasikan bahwa asuhan keperawatan pada lansia yang memiliki kompleksitas masalah kesehatan masih menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa.

Pada kompetensi kegawatdaruratan dan manajemen bencana, capaian masih belum optimal. Hal ini tercermin dari hasil mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana di Semester V, di mana tidak ada satupun mahasiswa yang memperoleh nilai A (0 mahasiswa), 25 mahasiswa mendapat AB, dan 31 mahasiswa mendapat B. Tidak adanya capaian nilai A pada mata kuliah yang krusial ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menangani kasus gawat darurat secara komprehensif masih perlu ditingkatkan secara intensif, baik melalui simulasi, skill lab, maupun paparan langsung terhadap kasus nyata di lahan praktik.

Pada kompetensi penelitian dan inovasi, capaian masih menjadi tantangan terbesar. Mata kuliah Metodologi Penelitian menunjukkan sebaran nilai yang bervariasi dan belum ada mahasiswa yang mencapai nilai sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam merancang penelitian, menganalisis data, dan menghasilkan karya ilmiah yang aplikatif masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Kondisi ini memerlukan intervensi pembelajaran yang lebih inovatif, seperti project-based learning dan pendampingan intensif dalam penyusunan proposal penelitian. Secara keseluruhan, capaian ranah keterampilan khusus sudah cukup baik untuk komponen dasar dan menengah, namun masih memerlukan perhatian khusus, terutama pada kompetensi gawat darurat dan penelitian, agar lulusan benar-benar siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian kompetensi mahasiswa pada tiga ranah pertama, yaitu Sikap (92%), Pengetahuan (88%), dan Keterampilan Umum (85%), telah menunjukkan hasil yang baik hingga sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa fondasi karakter, pemahaman teoritis, dan keterampilan dasar mahasiswa telah terbangun dengan solid. Namun, pada ranah Keterampilan Khusus (78%) yang menjadi kompetensi inti profesi, capaian masih perlu ditingkatkan secara signifikan, terutama pada aspek penanganan kasus gawat darurat, asuhan keperawatan pada populasi rentan (lansia dan jiwa), serta kemampuan penelitian dan inovasi. Perbaikan pada ranah ini memerlukan penguatan praktik klinik, inovasi metode pembelajaran, peningkatan kualitas bimbingan klinik, dan optimalisasi penggunaan simulasi kasus-kasus kompleks dalam pembelajaran.

Capaian CPL Berdasarkan Mata Kuliah Kunci (Indikator)

CPL	Mata Kuliah Indikator	Rata-rata Capaian	Interpretasi
CPL 1 (Sikap)	PAI, Pancasila, Budaya Anti Korupsi	95% (A-AB)	Tercapai: Mayoritas mahasiswa menunjukkan internalisasi nilai-nilai luhur dan etika profesi.
CPL 2 (Pengetahuan)	Ilmu Biomedik Dasar, KDK, KMB I & II	87% (A-B)	Tercapai: Pemahaman teoritis dasar dan aplikatif baik.
CPL 3 (Keterampilan Khusus)	Clinical Practice 1, Praktik Klinik Jiwa	80% (A-BC)	Tercapai dengan catatan: Keterampilan dasar klinik sudah baik. Perlu peningkatan konsistensi capaian pada praktik klinik lanjutan.
CPL 4 (Keterampilan Khusus)	Promosi Kesehatan, Komunikasi	91% (A-AB)	Tercapai: Kemampuan edukasi dan komunikasi terapeutik sangat baik.
CPL 5 (Keterampilan Khusus)	Keperawatan Maternitas, Anak, Keluarga	83% (A-B)	Tercapai: Asuhan keperawatan spesifik sudah baik, namun perlu pendalaman pada kasus kompleks.
CPL 6 (Keterampilan Khusus)	Manajemen Keperawatan	94% (A-AB)	Tercapai: Pemahaman manajemen dan kepemimpinan sangat baik.
CPL 7 (Keterampilan Umum)	Metodologi Penelitian	78% (A-B)	Cukup: Perlu peningkatan kualitas penelitian mahasiswa dan publikasi ilmiah.
CPL 8-10 (Sikap & KK)	Islam Disiplin Ilmu, Kep. Gawat Darurat	86%	Tercapai: Nilai-nilai keislaman dan kompetensi gawat darurat terintegrasi, tetapi capaian optimal masih perlu ditingkatkan.

b. Ketersediaan dan kesesuaian blue print/ kisi-kisi soal-soal

Hasil monitoring, semua mata ajar sudah disertai kisi-kisi dan soal. Evaluasi berkaitan dengan kualitas soal yang dibuat per mata ajar > 75% soal pada kategori tingkatan kognitif $\geq$ C3 dan > 75% sudah sesuai dengan kaidah penulisan soal uji kompetensi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa terlatih dalam mengerjakan soalsoal uji kompetensi. (Contoh soal dan kisi-kisi terlampir terpisah). Hal ini didukung dengan kompetensi dosen dalam membuat soal, karena semua dosen merupakan reviewer soal uji kompetensi tingkat regional dan sebagiannya reviewer atau tim panel expert tingkat nasional. Soal yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda juga sudah dilakukan analisis dengan menggunakan analisis test dengan hasil baik. (Laporan rencana pembelajaran, soal, materi dan analisis diberikan dalam laporan terpisah).

4. Evaluasi

a. Evaluasi untuk mahasiswa

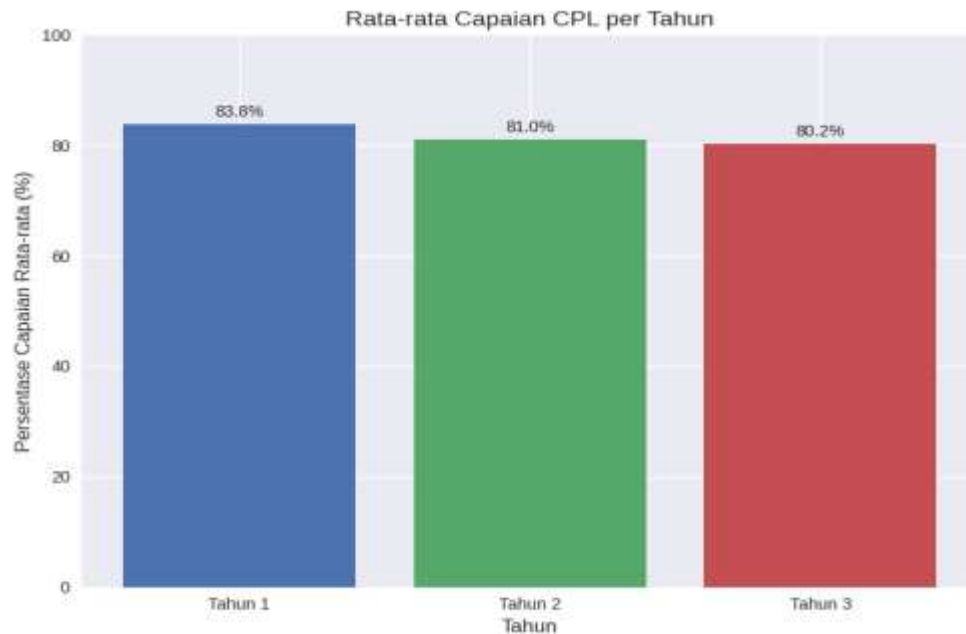
Evaluasi yang digunakan dosen untuk melihat kemampuan mahasiswa dan ketercapaian kompetensi antara lain dengan menggunakan soal tertulis (pilihan ganda maupun esay), ujian praktikum (OSCA), SOCA, *bedside teaching*, ujian klinik, penugasan dan lainnya. Metode tersebut sudah sesuai dengan rencana evaluasi pada rencana pembelajaran. Adapaun nilai yang diperoleh mahasiswa sudah dijelaskan pada point “B” di atas.

b. Evaluasi untuk Dosen

Evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) selama proses pembelajaran disampaikan dalam laporan EDOM. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut kesiapan dosen dalam mengajar dalam ketegori baik, kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dalam ketegori baik, adapun beberapa dosen melakukan penggantian jadwal karena pada waktu yang ditetapkan dalam RPS dosen tersebut mengikuti pelatihan dan lainnya. Prosentase isian edom 77%. Nilai Edom Tertinggi 3,94, dan yang memiliki nilai tertinggi adalah Bu Siti Ummu Fadillah dosen Mata Kuliah Pancasila.

c. Evaluasi ketercapaian CPL

Secara umum, ketercapaian CPL Program Studi D3 Keperawatan Kurikulum 2023 berada pada kisaran **75–90%**, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Perlu tindak lanjut berupa penguatan praktik klinik, inovasi pembelajaran, dan peningkatan kualitas penelitian mahasiswa



Gambar Grafik Capaian CPL per tahun

F. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut yang dilakukan Prodi DIII Keperawatan sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan orang tua dan mahasiswa dan atau orang tua mahasiswa bagi mahasiswa yang kehadiran dalam perkuliahan dan nilai masih belum memenuhi persyaratan.
2. Melakukan pertemuan dengan dosen wali untuk mahasiswa yang memerlukan perhatian khusus
3. Optimalisasi penggunaan e learning. Mengupload seluruh materi ke SIM Akademik agar memudahkan mahasiswa belajar kembali.
4. Mengoptimalkan peran koordinator kelas agar memonitor perkuliahan membuat laporan, merecord perkuliahan agar memudahkan mahasiswa yang terkendala jaringan dapat mengulang pembelajaran sehingga meminimalkan ketertinggalan/ kesulitan menyerap materi dan memudahkan dalam memonitoring perkuliahan saat perkuliahan daring dilaksanakan.
5. Sosialisasi pada dosen-dosen pengampu terutama di semester berikutnya (genap) terkait dengan penggunaan berbagai metode pembelajaran dan metode evaluasi sehingga kompetensi yang diinginkan dapat tercapai.
6. Penguatan Praktik Klinik (CPL 3 & 5): Meningkatkan kualitas bimbingan klinik oleh pembimbing lahan dan dosen, serta memastikan logbook praktik terisi secara komprehensif dan berkala dievaluasi .
7. Inovasi Pembelajaran untuk Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (CPL 7): Menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan analisis kasus (*case study*) untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan pemecahan masalah .
8. Penguatan Kompetensi Gawat Darurat (CPL 10): Mengintensifkan pelatihan *skill lab* dan simulasi kasus gawat darurat, serta memastikan mahasiswa terpapar dengan kasus nyata di lahan praktik .
9. Monitoring Pencapaian CPL per Mata Kuliah: Setiap dosen pengampu mata kuliah diwajibkan untuk menganalisis ketercapaian CPL pada mata kuliah yang diampunya dan melaporkannya sebagai bagian dari evaluasi akhir semester

10. Memperkuat Metode Riset (KU): Pada mata kuliah Metodologi Penelitian, dapat ditambahkan metode *action research* atau studi kasus untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang aplikatif.
11. Dokumentasi dan Sosialisasi: Memastikan setiap dosen mengikuti standar dalam penyusunan RPS dan metode pembelajaran yang tercantum benar-benar dilaksanakan serta didokumentasikan dalam jurnal perkuliahan.
12. Sosialisasi pada dosen-dosen pengampu terutama di semester berikutnya (genap) terkait dengan pengenalan dan penggunaan soal-soal untuk evaluasi yang sesuai dengan standar uji kompetensi sehingga kompetensi yang diinginkan dapat tercapai.

G. PENUTUP

Demikian laporan monev disampaikan semoga dapat menjadi gambaran untuk menetapkan kebijakan pada masa yang akan datang.

Semarang, 22 Februari 2025

Mengetahui,

Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An
Ka Prodi D3 Keperawatan

Menyetujui,

Dr. Iwan Ardian, S.KM, S.Kep M.Kep
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Dr. Ns. Sri Wahyuni, M.Kep, Sp.Kep.Mat
Wakil Dekan 1

LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI KEGIATAN



